

Pengaruh *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Payment Gateway QRIS* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Summersari, Jember

Ryan Agustino*¹, Maheni Eka Sari², Bayu Wijayantini³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ryanagustino69@gmail.com¹, maheni.akademisi@gmail.com², bayu@unmuhjember.ac.id³

Diterima: April 2026 | Disetujui: Mei 2026 | Dipublikasikan: Juni 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Payment Gateway QRIS* terhadap kinerja keuangan UMKM. Perkembangan teknologi finansial mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan layanan keuangan digital untuk meningkatkan efisiensi transaksi, akses permodalan, serta pengelolaan keuangan usaha. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending* dan *QRIS* mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 110 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sesuai dengan kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik untuk memastikan kualitas data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Payment Gateway QRIS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Fintech Peer to Peer Lending* memberikan kemudahan akses pembiayaan bagi pelaku usaha, sedangkan *QRIS* meningkatkan efektivitas dan efisiensi transaksi pembayaran digital. Secara simultan, kedua variabel mampu meningkatkan pendapatan, mempercepat transaksi, serta mendukung pengelolaan keuangan UMKM yang lebih baik. Kebaruan penelitian ini terletak pada menggabungkan variabel *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Payment Gateway QRIS* dalam mengukur kinerja keuangan UMKM pada era transformasi digital. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terkait peran teknologi finansial dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM di Indonesia.

Kata kunci: *Fintech Peer to Peer Lending, QRIS, Kinerja Keuangan, UMKM*

Abstract

This study aims to analyze the influence of Fintech Peer-to-Peer Lending and Payment Gateway QRIS on the financial performance of MSMEs. The development of financial technology encourages MSMEs to utilize digital financial services to improve transaction efficiency, access to capital, and manage business finances. This study was conducted to determine the extent to which the use of Fintech Peer-to-Peer Lending and QRIS can improve the financial performance of MSMEs. The study used a quantitative method with primary data obtained through distributing questionnaires to 110 MSMEs. The sampling technique used purposive sampling in accordance with the research criteria. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of IBM SPSS Statistics. Before testing the hypothesis, validity, reliability, and classical assumption tests were conducted to ensure the quality of the research data. The results showed that Fintech Peer-to-Peer Lending and Payment Gateway QRIS have a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs. Fintech Peer-to-Peer Lending provides easy access to financing for business actors, while QRIS increases the effectiveness and efficiency of digital payment transactions. Simultaneously, both variables can increase revenue, accelerate transactions, and support better financial management of MSMEs. The novelty of this research lies in combining Fintech Peer-to-Peer Lending and QRIS Payment Gateway variables to measure the financial performance of MSMEs in the era of digital transformation. This research provides empirical evidence regarding the role of financial technology in supporting the sustainability and competitiveness of MSMEs in Indonesia.

Keywords: *Fintech Peer to Peer Lending, QRIS, Financial Performance, MSMEs*

PENDAHULUAN

Menurut (Sari, 2019) Kinerja keuangan pada umumnya digunakan sebagai alat ukur kesehatan usaha. Kinerja keuangan UMKM biasanya dijadikan sebagai media dalam pengukuran subjektif untuk menggambarkan efektivitasnya pemanfaatan aset dalam meningkatkan pendapatan usaha. Indikator dalam kinerja keuangan UMKM di antaranya ialah penjualan per tahun, laba per tahun, aset bersih serta jumlah tenaga kerja. Menurut (Sanjoyo et al., 2024) fenomena yang sering kali dialami oleh para pelaku UMKM yaitu sulitnya mendapatkan pembiayaan atau dana pinjaman untuk modal sehingga menyebabkan UMKM tidak kunjung memiliki peningkatan yang besar. Akibatnya keterbatasan modal sering menjadi penghambat para pelaku UMKM dalam pengembangan usahanya dan untuk memperluas jaringan usaha mereka. Para pelaku UMKM masih cenderung mengandalkan pendanaan yang diperoleh dari bank. Dengan adanya permasalahan tersebut telah hadir inovasi teknologi yaitu *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Payment Gateway QRIS* yang diharapkan dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Fenomena ini makin menarik untuk diteliti mengingat adanya hubungan yang kuat antara *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Payment Gateway QRIS* terhadap kinerja keuangan UMKM (Adetia, 2023).

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi laju perekonomian yang mana sebagai salah satu cara untuk percepatan pembangunan daerah. Merujuk pada Undang - Undang No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM, usaha mikro kecil dan menengah ialah sektor yang mengambil peran cukup besar dalam menyediakan lapangan kerja. Selain itu, UMKM juga memiliki kemampuan bertahan yang cukup tinggi bagi keadaan ekonomi (Lubis, 2021).. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) setelah kejadian krisis ekonomi yang melanda Indonesia tahun 1998, banyaknya jumlah UMKM tidak mengalami penurunan malah semakin mengalami peningkatan hingga saat ini.

Penelitian sebelumnya mengenai *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Payment Gateway QRIS* menunjukkan adanya inkonsistensi temuan empiris. (Dianita Annisa Putri, Ni Nyoman Yulianti, 2024) menyatakan bahwa *P2P Lending* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sementara penelitian lain seperti (Paramita, 2023) serta (Nita Octaviana, S Hermuningsih, 2023) justru menemukan pengaruh positif dan signifikan. Pada sisi lain, penelitian mengenai *Payment Gateway QRIS* konsisten menunjukkan peningkatan efisiensi dan kinerja UMKM, namun belum menguraikan pengaruhnya secara mendalam terhadap indikator kinerja keuangan seperti aset, omzet, dan laba bersih. Selain itu, belum terdapat penelitian yang menguji kedua instrumen *fintech* tersebut secara simultan, padahal secara konseptual keduanya berpotensi memberikan dampak komplementer melalui penyediaan akses permodalan dan efisiensi transaksi digital. Selama ini, tidak ada penelitian yang menempatkan UMKM Kecamatan Summersari dengan konsentrasi UMKM tertinggi di Jember sebagai konteks analisis. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi akademik untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji pengaruh *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Payment Gateway QRIS* secara simultan, terhadap kinerja keuangan UMKM dalam konteks geografis yang belum pernah dikaji sebelumnya.

Penelitian ini berfokus pada UMKM di Kecamatan Summersari, Jember. Pemilihan lokasi ini sangat relevan karena Kecamatan Summersari merupakan salah satu tempat pelaku UMKM terbanyak di Kabupaten Jember, dengan konsentrasi UMKM yang sangat tinggi dan beragam. Dinamika ekonomi yang padat di wilayah ini menciptakan kebutuhan yang besar akan akses permodalan dan sistem pembayaran yang efisien. Oleh karena itu, Kecamatan Summersari dapat menjadi representasi yang ideal untuk mengkaji fenomena adopsi *Fintech Peer to Peer Lending* dan

Payment Gateway Qris di kalangan UMKM, di mana mereka memiliki potensi yang lebih besar untuk menjadi pengguna aktif teknologi finansial.

Hal ini akan menjadi isu penting dalam pengembangan UMKM dan pemanfaatan *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Payment Gateway QRIS* secara optimal. Meskipun UMKM sangat penting bagi perekonomian, UMKM terus menghadapi tantangan modal dan manajemen keuangan. Summersari, Jember, dijadikan lokasi fokus karena konsentrasi UMKM-nya yang tinggi, penelitian ini berupaya menjawab sejauh mana adopsi dan pemanfaatan *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Payment Gateway QRIS* memengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Summersari, Jember dan faktor-faktor apa yang paling krusial menentukan intensi UMKM untuk mengadopsi teknologi finansial tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, koesioner, penelitian kepustakaan. Selain itu penelitian ini merupakan deskriptif, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami pengaruh *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Payment Gateway QRIS* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Summersari Jember (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi Jember dengan sampel 110 responden yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling (Ferdinand, 2019). Metode yang diterapkan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Studi pustaka, wawancara, dan kuesioner(angket) (Sugiyono, 2021). Penelitian ini melakukan analisis data dengan memanfaatkan *software SPSS*. Data dikumpulkan menggunakan skala Likert, lalu dianalisis dengan statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), serta uji hipotesis (uji t dan R^2) untuk memastikan kelayakan model dan signifikansi pengaruh antar variabel.

HASIL

Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah strategis di Jawa Timur yang memiliki peran penting sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan tapal kuda. Dengan luas wilayah lebih dari 3.200 km² dan jumlah penduduk lebih dari 2,5 juta jiwa, Jember dikenal sebagai daerah dengan potensi ekonomi yang besar dan beragam, mulai dari sektor pertanian, perdagangan, jasa, hingga industri kreatif. Posisi geografis Jember yang berada di jalur lintas selatan Jawa menjadikannya sebagai simpul distribusi yang vital, baik untuk perdagangan barang maupun jasa. Kondisi ini secara langsung menciptakan ekosistem ekonomi yang dinamis, di mana pelaku usaha kecil, menengah, dan besar berinteraksi dalam suatu jaringan ekonomi yang saling terkait. Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember menempati posisi strategis sebagai motor penggerak ekonomi daerah, yang tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, tetapi juga terhadap pemerataan ekonomi dan penguatan daya beli masyarakat.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

(Constant)	1.635	0.640	
<i>Fintech Peer to Peer Lending</i> (X1)	0.515	0.095	0.525
<i>Payment Gateway QRIS</i> (X2)	0.378	0.095	0.388

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat ketahui persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 1.635 + 0.515 X_1 + 0.378 X_2$ Hasil regresi sebagai berikut: Konstanta nilai (a) diatas sebesar 1.635 artinya adalah nilai a sebagai nilai kontanta memiliki nilai positif dengan besara nilainya yaitu 0.640 tanda positif dan negatif menunjukkan pengaruh satu arah antara variabel independen dan variabel dependen. Koefisien *Fintech Peer to Peer Lending*, sebesar 0.515 dan positif artinya jika variabel *Fintech Peer to Peer Lending* (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan, maka variabel *Fintech Peer to Peer Lending* (X1) akan meningkatkan nilai dari variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0.515. Begitupun juga ketika mengalami penurunan akan menurun sebesar 0.515. Koefisien *Payment Gateway QRIS* (X2), sebesar 0,378 dan positif artinya jika variabel *Payment Gateway QRIS* (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan, maka variabel *Payment Gateway QRIS* (X2) akan meningkatkan nilai dari variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0,378. Begitupun juga ketika mengalami penurunan akan menurun sebesar 0,378.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74781584
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.049
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Sminov. Jika nilai P-value lebih besar dari pada alpha, maka asumsi kenormalan diterima dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ (5%). Diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$ maka hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<i>Fintech Peer to Peer Lending</i> (X1)	0,209	4,786	Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i>
<i>Payment Gateway QRIS</i> (X2)	0,209	4,786	Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i>

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 3 diatas diketahui bahwa variabel *Fintech Peer to Peer Lending* (X1) memiliki nilai VIF $4.786 < 10,0$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,209 > 0,1$. *Payment Gateway QRIS* (X2) memiliki nilai VIF $4.786 < 10,0$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,209 > 0,1$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dari seluruh hasil dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.355	.860		.412
	Fintech Peer to Peer Lending	.135	.176	.345	.906
	Payment Gateway QRIS	.376	.145	.348	.766

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber: Software SPSS 25 For Windows 2026

Berdasarkan hasil uji tabel di atas yaitu tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji glejser di atas menunjukkan hasil bahwa signifikansi hitung > dari pada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen X1 (Fintech Peer to Peer Lending) dan X2 (Payment Gateway), tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t-Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	t hitung	t tabel	Keterangan
<i>Fintech Peer to Peer Lending (X1)</i>	0,000	0,05	5.410	1.982	Diterima
<i>Payment Gateway QRIS (X2)</i>	0,000	0,05	3.994	1.982	Diterima
Jumlah variabel (k) = 3 Jumlah responden (n) = 110 Taraf Sig. (2 sisi) = 5% (0,05) Derajat bebas df = $n - k = 110 - 3 = 107$					

Berdasarkan tabel 4 dapat diperoleh hasil uji t (Parsial) sebagai berikut: Variabel *Fintech Peer to Peer Lending* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 5.410 > dari t tabel sebesar 1.982. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel *Fintech Peer to Peer Lending* berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan. Variabel *Payment Gateway QRIS* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 3.994 > dari t tabel sebesar 1.982. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel *Payment Gateway QRIS* berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 4. 19 Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1246,011	2	623,006	200,197
	Residual	332,980	107	3,112	
	Total	1578,991	109		

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Payment Gateway QRIS, Fintech Peer to Peer Lending

Sumber: Software SPSS 25 For Windows 2026

Jumlah variabel (k) = 3
 Jumlah responden (n) = 110
 Taraf Sig. (2 sisi) = 5% (0,05)
 Derajat df₁ = $k - 1 = 3 - 1 = 2$
 Derajat df₂ = $n - k = 110 - 3 = 107$
 F tabel = 3,08

Berdasarkan Tabel 4.19 menunjukkan bahwa F_{hitung} yaitu 200,197 > F_{tabel} 3,08 sehingga berdasarkan kriteria pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel Fintech Peer to Peer Lending dan Payment Gateway QRIS berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Summersari, Jember.

Hasil Uji Determinasi (Uji R²)

Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
0.888	0.789	0.785	1.76407

Berdasarkan tabel 4.20 diatas memperlihatkan bahwa nilai adjusted R² yang diperoleh adalah 0,785 atau sama dengan 78,5%. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Payment Gateway QRIS* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 78,5% terhadap tingkat variabel dependennya itu kinerja keuangan. Sedangkan sisanya 21,5% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti peningkatan omset, literasi keuangan dan profitabilitas usaha.

PEMBAHASAN

Pengaruh Fintech Peer to Peer Lending terhadap Kinerja Usaha pada UMKM di Kecamatan Summersari Jember

Hasil dari pengolahan data yang ada terbukti bahwa *Fintech Peer to Peer Lending* berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T dengan hasil t hitung $5.410 > t_{tabel}$ 1.982 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *Fintech Peer to Peer Lending* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan diterima. Hal ini apabila *Fintech Peer to Peer Lending* pada UMKM di Summersari meningkat maka akan meningkat juga Kinerja Keuangan, khususnya di Kecamatan Summersari Jember.

Penelitian-penelitian yang relevan menunjukkan bahwa, fintech peer to peer lending secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi kinerja keuangan, terutama di Kecamatan Summersari, Jember. Sejumlah *studi* terkait, seperti studi oleh Octavina & Rita (2021), Aulyarizki (2020), dan Lestari et al. (2020), yang menemukan bahwa fintech memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap kinerja keuangan, mengkonfirmasi kesimpulan ini. Kinerja UMKM dapat ditingkatkan dengan penerapan fintech yang efektif. penggunaan fintech dalam keberlangsungan usaha dapat mempercepat serta meningkatkan kinerja usaha terutama kinerja keuangan.

Pengaruh Payment Gateway QRIS terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kecamatan Summersari Jember

Hasil dari pengolahan data yang ada terbukti bahwa *Payment Gateway QRIS* berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T dengan hasil t hitung $3.994 > t_{tabel}$ 1.982 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *Payment Gateway QRIS* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan diterima. Hal ini apabila *Payment Gateway*

QRIS pada UMKM di Summersari meningkat maka akan meningkat juga Kinerja Keuangan, khususnya di Kecamatan Summersari Jember.

Payment gateway merupakan sebuah layanan elektronik yang digunakan dalam melakukan proses transaksi pembayaran dengan menggunakan alat pembayaran dengan media kartu, uang elektronik, dan/atau Proprietary Channel. Terutama payment gateway QRIS merupakan sistem yang membantu efisiensi proses pembayaran pembeli kepada penjual. Pelanggan cukup melalui mBanking atau aplikasi dompet digital seperti GoPay, OVO, atau DANA, kemudian melakukan scan kode QRIS yang tersedia di meja kasir. (Saputro & Sutopo, 2019).

Keberhasilan bisnis dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kompetensi bisnis, menurut studi-studi terkait. Sejumlah penelitian terkait, seperti yang dilakukan oleh Dewi (2023), Ersinta (2022), Khafidloh et al. (2021), dan Lubis et al. (2022), mendukung kesimpulan ini dengan menunjukkan bahwa variabel Payment Gateway secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Namun, penelitian ini bertentangan dengan temuan Sukma et al. (2024) yang menyatakan bahwa variabel Payment Gateway tidak memiliki dampak yang nyata terhadap kinerja keuangan UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Payment Gateway* QRIS Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kecamatan Summersari, Jember, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa *Fintech Peer to Peer Lending* berpengaruh positif dan signifikan Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kecamatan Summersari Jember. Kemudahan akses permodalan yang ditawarkan melalui platform *P2P lending* membantu pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan modal kerja maupun pengembangan usaha. Tambahan modal tersebut memungkinkan peningkatan kapasitas produksi, kelancaran operasional, serta perluasan pasar. Dampaknya terlihat pada peningkatan pendapatan, profitabilitas, serta perbaikan arus kas usaha. Dengan demikian, semakin optimal pemanfaatan *P2P lending*, semakin baik pula kinerja keuangan UMKM. *Payment Gateway* Qris berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Summersari, Jember. Penggunaan QRIS mempermudah proses transaksi pembayaran non-tunai, mempercepat perputaran kas, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi. Selain itu, kemudahan pembayaran bagi konsumen dapat meningkatkan volume penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya yang telah memberi dukungan penuh kepada saya dan tak lupa pula dosen pembimbing yang telah memberikan arahan yang tepat dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetia, S. N. (2023). *Analisis perbandingan keberhasilan UMKM di Purbalingga sebelum dan sesudah menggunakan QRIS*.
- Di, A., Digital, E. R. A., Kasus, S., & Abc, P. T. (2014). Penerapan Payment Gateway Sebagai Jembatan Transaksi Yang Aman Di Era Digital. Studi Kasus Pt Abc. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 11(1). <https://doi.org/10.35968/jsi.v11i1.1127>
- Dianita Annisa Putri, Ni Nyoman Yulianti, R. A. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan, fintech peer to peer lending dan gateway terhadap kinerja keuangan UMKM diKecamatanMataram.20*, 2505–2513. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>
- Ferdinand. (2019). *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Desrtasi Ilmu Manajemen*. Semarang : Universtas Diponegoro., 201.
- Hafsah, M. . J. (2004). Upaya pengembangan usaha, mikro, kecil, dan menengah UMKM. *JurnalInfoskop*,1(Upayapengembanganumkm)<http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/12249/6227>
- Lubis, A. (2021). Pengaruh literasi Keuangan, fintech peer to peer lending dan payment gateway QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM. *Ekonomi, Koperasi Dan Kewirausahaan*, 13(2). <https://doi.org/10.36418/covalue.v11i1.1972>
- Nindy Dwi Royani. (2025). *Pengaruh outstanding loan , transaksi lender, dan transaksi borrower terhadap profitabilitas pada fintech peer-to-peer (p2p) lending syariah di indonesia*.
- Nita Octaviana, S Hermuningsih, R. R. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, fintech peer to peer lending dan payment gatway terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Yogyakarta*. 10, 1483–1498. <http://repository.uinsu.ac.id/13254/>
- Paramita, S. A. (2023). *Pengaruh Payment Gateway dan Penggunaan Fintech P2P Lending terhadap Kinerja Keuangan dan Peningkatan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening*. 23(2), 2234–2241. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3959>
- Sanjoyo, B. I., Suwarni, E., & Akbar, D. I. (2024). Digitalisasi Laporan Keuangan dan Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Humaniora*, 11(2), 56–68. <https://doi.org/10.33795/jabh.v11i2.6520>
- Sari, W. (2019). Kinerja Keungan. In M. S. Namira Ufrida Rahmi, S.E. (Ed.), *Sustainability (Switzerland)*(Vol.11,Issue1).UnpriPress.<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017>
- Sinaga, M. H., Sri Martina, & Purba, D. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6, 151–160. <https://doi.org/10.36985/n4s0jb32>
- Sugiyono. (2020). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R. D*.
- Zhang, L. (2020). M & A Financial Performance Analysis. *ACM International Conference Proceeding Series*, 14(1), 8–15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>